

**PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(K3) DI PT. XYZ**

Andrew F.C. Silalahi

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen
Indonesia

Email: andrew.situngkir@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:
Implementasi Good
Corporate, Kinerja
Keselamatan dan
Kesehatan Kerja (K3)

Good of Corporate Governance memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan. Good of Corporate Governance PT. XYZ memiliki fungsi menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan compliance perusahaan yang berhubungan dengan implementasi Good Corporate Governance untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi PT. XYZ dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai perusahaan. Upaya yang dilakukan manajemen dalam mengelola perusahaan akan meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka pemegang saham dan karyawan perusahaan akan semakin sejahtera. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh implementasi Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Peningkatan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. XYZ. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agro industri periode 2020 s.d 2022. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kota Jakarta dengan berlandaskan kota ini merupakan pusat dari perusahaan agro industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Good Corporate Governance secara konsisten berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. XYZ. Hal ini berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang pastinya berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

ABSTRACT

Keywords:
Good Corporate
Implementation,
Occupational Safety and
Health Performance

Good Corporate Governance has an important role in facilitating communication between company organs, relations between the company and shareholders and other stakeholders as well as ensuring the company's compliance with laws and regulations. Good of Corporate Governance PT. XYZ has the function of establishing, developing, directing and strategizing in the implementation of company compliance related to the implementation of Good Corporate Governance to support the achievement of the Vision and Mission of PT. XYZ while still paying attention to the principles of Corporate Ethical Standards, Good Corporate Governance, and company values. Efforts made by management in managing the company will increase profits and reduce the risk of losses in the future. The higher the value of the company, the more prosperous the shareholders and employees of the company will be. The purpose of this study

was to see the influence of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on the Improvement of Occupational Health and Safety Performance at PT. XYZ. The population in this study are agro-industrial companies for the period 2020 to 2022. The data analysis technique uses descriptive qualitative. The research was conducted in the city of Jakarta on the basis that this city is the center of agro-industrial companies. The results of the study show that the implementation of Good Corporate Governance consistently has a positive effect on improving Occupational Health and Safety (K3) performance at PT. XYZ. This has a positive impact on employee work productivity which certainly has a positive effect on improving company performance.

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnis dalam era globalisasi menuntut perusahaan mengembang-kan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan paradigma baru yaitu peningkatan nilai tambah yang optimal dan seimbang bagi semua stakeholders. Tanpa upaya peningkatan nilai tambah, akan sulit bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya (Sutedi, 2011).

PT. XYZ sebagai pelaku ekonomi nasional, tidak lepas dari keharusan untuk menerapkan praktek-praktek Good Corporate Governance sehingga perusahaan dapat memfokuskan kepada usaha peningkatan daya saing, pengembangan usaha dan penciptaan peluang-peluang baru melalui manajemen yang dinamis dan profesional untuk dapat memasuki pasar global.

Good Corporate Governance adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang- undangan dan etika berusaha (Undang-Undang et al., 2003). Dalam mewujudkan komitmen tersebut secara terstruktur, perusahaan harus memiliki peraturan tertulis tentang Corporate Governance atau disebut Code of Corporate Governance yang berisikan kumpulan peraturan dan best practices sebagai pedoman atau arahan bagi organ perusahaan untuk menatakelola perusahaan dengan baik, meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, kewenangan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta organ terkait (Febriyanti & Wahidahwati, 2020).

Code of Corporate Governance menjadi dasar dalam tata kelola perusahaan, sehingga seluruh aturan dalam pengelolaan perusahaan harus mengacu pada dan tidak bertentangan dengan pedoman ini (Arens et al., 2011). Dalam industri berbasis agribisnis, tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang buruk menyebabkan perusahaan mengalami situasi rentan terhadap berbagai masalah dan tidak memiliki ketahanan dalam suatu perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang buruk juga menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk yang akhirnya akan berakibat pada bangkrutnya perusahaan.

Kualitas implementasi GCG sangat berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diproyeksikan dengan Zero Accident and Zero Incident, yaitu terhadap manusia dan peralatan perusahaan. Gambaran ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi GCG pada perusahaan PT. XYZ dapat menyumbang perbaikan produktivitas karyawan di PT. XYZ yang tentunya berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan.

Sejak Januari 1970 telah berlaku UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang mengamanatkan agar setiap tenaga kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam

Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Peningkatan Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) DI PT. XYZ

melakukan pekerjaan, setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja perlu terjamin keselamatannya, setiap sumber produksi dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien serta terhindar dari peledakan, kerusakan proses produksi, kebakaran, penyakit akibat kerja yang pada gilirannya dapat tercipta tenaga kerja yang sehat, produktif serta peningkatan kesejahteraan tenaga kerja secara menyeluruh (Novrianda, 2021).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mendapat perhatian yang sangat penting dikarenakan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Implementasi GCG melalui SMK3 bertujuan menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kewajiban K3 dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Zaini, 2017).

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. PT. XYZ sangat menarik untuk dijadikan penelitian dimana memiliki perolehan laba yang tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut, maka jurnal ini dilakukan dengan mengambil judul “Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam peningkatan kinerja perusahaan di PT. XYZ”. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam peningkatan kinerja perusahaan di PT. XYZ (Pangkey et al., 2012).

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif sehingga diperoleh gambaran peningkatan kinerja K3 dengan menggunakan indicator – indicator pengukuran atau prinsip - prinsip GCG (Good Corporate Governance), yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF) karena penerapan prinsip GCG secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangan dan produktivitas karyawan (Beasley et al., 1996 dalam Sulistyanto, 2003). Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui survey karyawan di kantor wilayah Jakarta yang merupakan representative dari unit-unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Penelitian dalam artikel ini mengungkapkan peningkatan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui implementasi Good Corporate Governance (GCG) dengan target zero accident dan nihil penyakit akibat kerja yang berdampak positif pada produktivitas karyawan dalam bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi GCG di PT. XYZ

Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan standar GCG yang telah diterapkan di tingkat internasional. Namun masih banyak pihak yang melaporkan masih rendahnya perusahaan yang menerapkan prinsip tersebut. Masih banyak perusahaan

Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Peningkatan Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) DI PT. XYZ

menerapkan prinsip GCG karena dorongan regulasi dan menghindari sanksi yang ada dibandingkan menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Good Corporate Governance dalam peningkatan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang menjadi bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif, sekaligus menjadi bagian dari kebijakan Good Corporate Governance (GCG), namun penerapan SMK3 tersebut tidak dilakukan secara konsisten. Dari sisi transparansi, PT. XYZ belum secara menyeluruh terbuka terhadap informasi material dan relevan mengenai perusahaan di beberapa unit seperti beberapa area tertentu yang tidak memenuhi standar K3 ditutupi agar tidak terlihat saat audit K3. Dari sisi akuntabilitas dan responsibilitas telah ada kejelasan fungsi pelaksanaan, namun pertanggungjawaban tidak dilakukan secara optimal sehingga pengelolaan K3 dalam perusahaan tidak terlaksana secara efektif. Dari sisi kemandirian (fairness), penerapan SMK3 belum secara optimal dikelola. Hal ini dikarenakan masih adanya hal yang lebih diprioritaskan dibandingkan dengan penerapan SMK3, yaitu kejar target produksi. Namun dari sisi kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan sudah terimplementasi dengan baik, misal dalam pemberian hak – hak yang setara dalam pemakaian alat pelindung diri. Setiap karyawan dan vendor serta orang lain yang berada di tempat kerja diberikan alat pelindung diri tanpa terkecuali.

Penyebab GCG belum Berjalan secara Optimal di PT. XYZ

Perusahaan belum dapat melaksanakan Good Corporate Governance melalui implementasi SMK3 secara optimal sehingga perusahaan mampu mewujudkan prinsip - prinsip Good Corporate Governance dengan baik. Penyebabnya adalah beberapa kendala yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut pada saat perusahaan berupaya melaksanakan Good Corporate Governance demi terwujudnya prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik

Beberapa kendala tersebut yaitu:

1. Kurangnya komitmen dan konsistensi dari top manajemen dan karyawan perusahaan dalam penerapan SMK3,
2. Rendahnya tingkat pemahaman dari pimpinan dan karyawan perusahaan tentang prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
3. Kurangnya kesadaran dan keteladanan yang diberikan oleh pimpinan dalam perilaku safe action dan safe condition,
4. Perusahaan belum ketat dalam menjalankan SOP dan Instruksi kerja yang berdampak pada unsafe action dan unsafe condition.

5. Belum efektifnya sistem pengendalian internal baik dari sisi audit maupun alokasi anggaran untuk perbaikan dan penyempurnaan sektor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Nafarin, 2013).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pertama Penerapan tata kelola perusahaan kian menjadi faktor penentu yang strategis bagi perusahaan agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, setiap perusahaan perlu terus meningkatkan keseriusan dalam implementasi GCG agar dapat mengambil manfaat dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kedua, Jika prinsip - prinsip GCG melalui penerapan SMK3 ini dilaksanakan secara sungguh-sungguh, dapat dipastikan perusahaan akan memiliki landasan yang kokoh dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya karena peningkatan produktivitas karyawan. Ketiga, Dari sisi eksternal, perusahaan akan lebih dipercaya investor, yang berarti nilai pasar sahamnya akan terus membubung. Mitra kerja pun tak ragu mengembangkan hubungan bisnis lebih luas lagi. Para pemasok memiliki pegangan yang jelas dan terpercaya serta yakin akan diperlakukan secara adil yang akhirnya dapat menciptakan efisiensi bagi perusahaan. Keempat, Lenders memiliki kepercayaan tinggi untuk mengucurkan kreditnya yang mungkin diperlukan perusahaan dalam kondisi tertentu demi kelangsungan perusahaan. Kelima, Lingkungan kerja yang aman dan sehat baik dari sisi perilaku karyawan (safe action) dan peralatan dan infrastruktur pendukung lainnya (safe condition) karena telah menerapkan GCG melalui implementasi SMK3 secara benar dan konsisten. Keenam, Kurangnya komitmen dan konsistensi dari top manajemen dan karyawan perusahaan dalam penerapan SMK3. Tujuh, Rendahnya tingkat pemahaman dari pimpinan dan karyawan perusahaan tentang prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Delapan, Kurangnya kesadaran dan keteladanan yang diberikan oleh pimpinan dalam perilaku safe action dan safe condition. Sembilan, Perusahaan belum ketat dalam menjalankan SOP dan Instruksi kerja yang berdampak pada unsafe action dan unsafe condition. Sepuluh, Belum efektifnya sistem pengendalian internal baik dari sisi audit maupun alokasi anggaran untuk perbaikan dan penyempurnaan sektor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriyanti, N., & Wahidahwati, W. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Investment Opportunity Set terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan, Edisi 3*, Salemba Empat. Jakarta.
- Novrianda, R. (2021). *Pelaksanaan Perlindungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*

Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Peningkatan Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) DI PT. XYZ

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja Pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) PD. Sarana Pembangunan Rokan Hilir Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir. Universitas Islam Riau.

- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. R. O. (2012). penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di indonesia (studi kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2).
- Sutedi, A. (2011). Good corporate governance. (*No Title*).
- Undang-Undang, R. I., UNDANG-UNDANG, M. E., & INDONESIA, P. R. (2003). Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Zaini, A. (2017). Urgensi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perusahaan. *Al Ahkam*, 13(2), 87–102.



This Work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License